

MANAJEMEN STRATEGI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KABUPATEN KAMPAR

Sofia Achnes

Dosen Program Studi Pariwisata
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Abstract

Tourism manage well can also add one of the areas a PAD. So also with potential tourist destinations owned district Kampar. District Kampar is one of the areas a tourist destination favorite visitors. Tourist attraction in the country of Kampar consisting of an object such us: Candi Muara Takus, Isslamic Centre, Istana Kerajaan Gunung Sahilan, Hutan Wisata Rumbio, PLTA Koto Panjang, Dan Pemandian Alam Petapahan. Lack of infrastructure, facilities, and infrastructure and resources of the manus. The purpose of the research is based of the issue of research is to find out management strategy dept. of tourism in the developing tourism in the country of Kampar and to know factors that effects culture in the development of existing in the country of Kampar.

From the research is know that the management strategy dept. of tourism art and culture in the development of tourism in the country of Kampar appertain not work well. However, which means that it has been running lacking well-realized.

Keywords: Management strategy, the development of tourism.

PENDAHULUAN

Pengembangan sektor pariwisata memiliki prospek cukup strategis sebagai salah satu sumber pendapatan daerah, apabila dikembangkan secara optimal. Sehubungan dengan penerapan otonomi daerah maka segala sesuatu yang menyangkut pengembangan industry pariwisata meliputi pembiayaan, perizinan, perencanaan pelaksanaan, dan evaluasi menjadi wewenang daerah untuk menyelenggarakannya. Dengan demikian masing-masing daerah dituntut untuk lebih mandiri dalam mengembangkan objek dan potensi wisatanya, termasuk pembiayaan promosinya.

Kabupaten Kampar adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Riau yang beribukota di Bangkinang. Kabupaten Kampar juga merupakan daerah yang sangat strategis karena merupakan jalur yang dilintasi dari dan menuju Provinsi Sumatra Barat dan Sumatra Utara. Kabupaten Kampar merupakan wilayah yang terdiri atas kondisi geografis, topografi, adatistiadat dan kehidupan sosial budaya yang cukup menarik untuk dikembangkan menjadi tujuan wisata yang sangat potensial dan prospektif bagi pengembangan perekonomian masyarakat.

Adapun objek wisata yang terdapat di Kabupaten Kampar cukup banyak yang terdiri dari Candi Muara Takus, Islamic Centre, Istana Kerajaan Gunung Sahilan, Tempat rekreasi Stanum, Air terjun Merangin, Museum Kandil kemilau emas, Makam Syeikh Burhanuddin, Hutan wisata Rumbio terantang, Air terjun Alahan, Masjid Jami, PLTA Koto Panjang, Pemandian alam Petapahan.

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Manajemen Strategi

Menurut David (2006:5) manajemen strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu memformulasi, mengimplementasi dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuannya. Seperti tersirat dalam definisi, manajemen strategi berfokus pada mengintegrasikan manajemen, pemasaran, keuangan/akutansi, produksi/operasi, penelitian dan pengembangan, dan sistem informasi komputer untuk mencapai keberhasilan organisasi.

Menurut Fred R. David (2004) manajemen strategi adalah seni dan pengetahuan untuk merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang membuat organisasi mampu mencapai objektifnya.

Sementara menurut Amin (2008:3) manajemen strategi merupakan suatu falsafah, suatu sikap, suatu cara hidup, dan suatu komitmen. Dan yang perlu ditekankan adalah manajemen strategi bukanlah suatu usaha menentukan suatu keputusan-keputusan masa yang akan datang, manajemen strategi bukanlah meramaikan penjualan, manajemen strategi bukanlah suatu metodologi tunggal yang ditentukan, manajemen strategi bukanlah bagan tau sekumpulan prosedur.

Manajemen strategi terdiri atas sembilan tugas sebagai berikut :

1. Menformulasikan Misi perusahaan, termasuk pernyataan yang luas mengenai maksud, falsafah, dan sasaran.

2. Mengembangkan suatu profil suatu perusahaan yang merefleksi kondisi internalnya dan kemampuannya.
3. Menilai lingkungan eksternal, perusahaan, termasuk baik faktor kompetitif, maupun faktor yang berhubungan dengan konteks umum.
4. Menganalisis opsi perusahaan dengan menandingi sumber daya perusahaan dengan lingkungan eksternalnya.
5. Mengidentifikasi opsi yang diinginkan.
6. Memilih sekumpulan tujuan jangka panjang dan strategi total yang akan mencapai opsi yang paling diinginkan.
7. Mengembangkan tujuan tahunan dan strategi jangka pendek yang sesuai dengan sekumpulan tujuan jangka panjang.
8. Mengimplementasikan pilihan strategi dengan alat dan alokasi sumber daya yang dianggarkan, yaitu memadani tugas tugas, manusia, struktur, teknologi, dan menekankan sistem ganjaran.
9. Menilai keberhasilan proses strategi sebagai masukan untuk pengambilan keputusan masa yang akan datang.

1.2 Pengembangan Pariwisata

Menurut Suwanto (2004:19) unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata yang menyangkut perencanaan-perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan pengembangannya meliputi 5 unsur :

1. Objek wisata dan daya tarik wisata
 - Merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata.
 - Pengusahaan objek wisata dan daya tarik wisata dapat dikelompokkan menjadi :
 - a. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata alam.
 - b. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata budaya.
 - c. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata minat khusus.
 - Daya tarik objek wisata pada umumnya berdasarkan pada :
 - a. Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah dan nyaman.
 - b. Adanya ciri khusus/spesifik yang bersifat langka.
 - c. Daya tarik tinggi objek wisata alam karena keindahan alam pegunungan, sungai, pantai, hutan dan sebagainya.
 - d. Daya tarik tinggi objek wisata budaya karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian, upacara adat, dan nilai luhur yang terkandung dalam suatu karya manusia pada masa lampau.

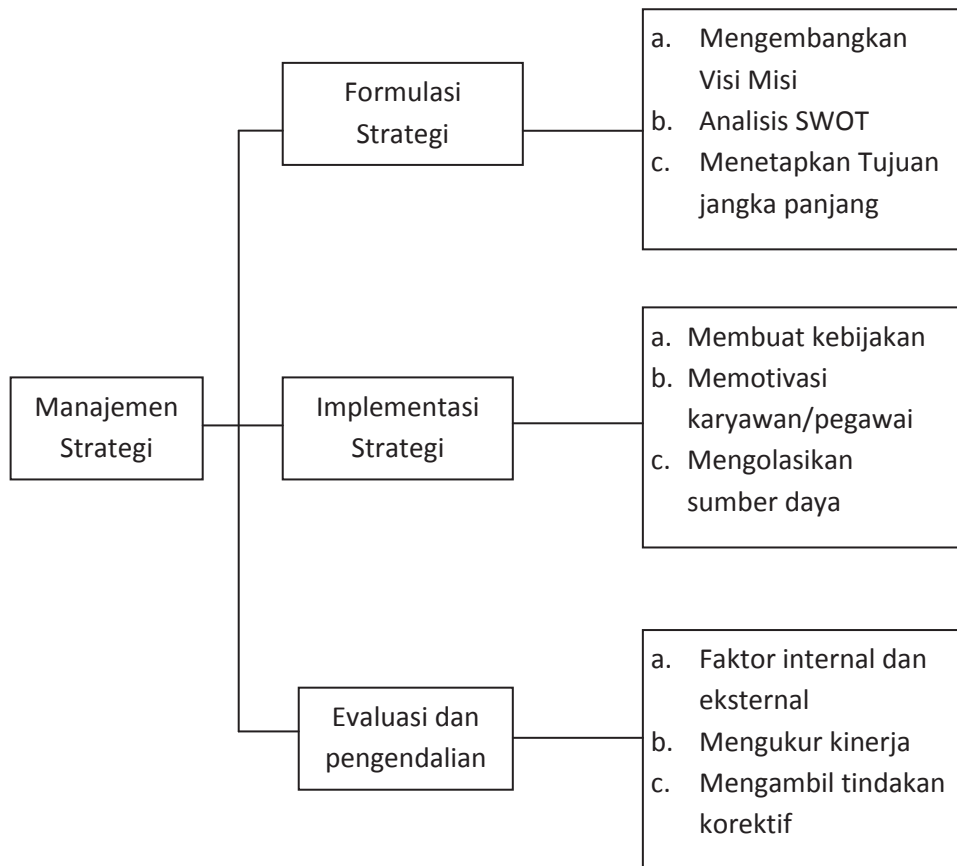
Pembangunan objek wisata harus dirancang dengan bersumber pada potensi daya tarik yang dimiliki dan kriteria keberhasilan pengembangannya meliputi kelayakan:

- a. Kelayakan finansial
 - b. Kelayakan social ekonomi regional
 - c. Layak teknis
 - d. Layak lingkungan
2. Prasarana wisata
- Merupakan sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya didaerah tujuan wisata.
3. Sarana wisata
- Merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya.
4. Tata laksana/infrastruktur
- Merupakan situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata ,baik system pengaturan maupun bangunan fisik diatas dan dibawah permukaan tanah.
5. Masyarakat dan lingkungan
- Terdiri dari masyarakat., lingkungan dan budaya.
- Produk wisata mempunyai beberapa komponen seperti :
1. Atraksi daerah tujuan wisata
 2. Fasilitas yang tersedia
 3. Aksesibilitas dari danke tujuan wisata
- Peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata berarti masyarakat mengetahui dan menyadari apa yang dikerjakan dan juga masalah-masalah yang dihadapi untuk membangun pariwisata nasional sehingga turut membantu pemerintah dalam menunjang pembangunan pariwisata Suwanto, (2004:30)
- Menurut Suwanto (4002:56) sapt kebijakan pariwisata adalah :
1. Promosi merupakan pelaksanaan upaya pemasaran yang harus dilaksanakan secara terpadu baik didalam dan diluar negeeri.
 2. Aksesibilitas merupakan salah satu aspek penting ysang mendukung karena menyangkut pengembangan lintas sector.
 3. Kawasan pariwisata
- Pengembangan kawasan pariwisata dimaksud untuk :
- a. Meningkatkan person serta daerah dan swasyta dalam pengembangan pariwsata.
 - b. Memperbesar dampak pembangunan.
 - c. Mempermudah pengendalian terhadap lingkungan.
4. Wisata bahari

5. Produk wisata
Merupakan upaya untuk dapat menampilkan produk yang lebih bervariasi dan mempunyai kualitas daya saing yang tinggi.
6. Sumber daya manusia merupakan salah satu modal dalam pengembangan pariwisata yang harus mempunyai keahlian dan keterampilan yang diperlukan untuk member pelayan pariwisata.
7. Kemampuan nasional sadar wisata.

KERANGKA BERPIKIR

Sumber : Buku Manajemen Strategi (Fred R. David)



Sumber : Buku Manajemen Strategi (Fred R. David)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar yang menjadi key informan adalah Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar dan serta wisatawan. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif analitis yaitu suatu analisa yang menggambarkan secara jelas berdasarkan kenyataan di lapangan sehingga diperoleh suatu analisa seobjektif mungkin.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Formulasi Strategi

Berdasarkan penelitian dilapangan mengenai formulasi strategi, pihak Dinas Pariwisata Pemuda dan olahraga sudah memiliki formulasi yang terarah jika dilihat dari visi dan misi, tugas pokok dan fungsi serta rencana strategis. Hanya saja pelaksanaan untuk menjalankan formulasi tersebut masih dirasa kurang optimal. Berdasarkan wawancara dengan Pengunjung maupun wisatawan, banyak yang menginginkan adanya pengelolaan yang lebih serius di masing-masing objek wisata. Maka perlu adanya untuk lebih mengaplikasikan formulasi strategi yang sesuai dengan keadaan lapangan.

5.2 Implementasi Strategi

A. Kebijakan

Untuk retribusi tempat wisata, diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kampar No.23 tahun2007 tentang Retribusi tempat rekreasi dan objek wisata. Dimana Prinsip dan Struktur tarif dan besaran tarif masing-masing objek wisata telah diatur didalamnya. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi yang terjadi sudah diperkuat dengan peraturan daerah untuk masalah penetapan harga per objek wisata. Hanya saja dalam pengimplementasiannya, untuk lebih mengembangkan masing-masing objek wisata dibutuhkan dana yang cukup besar dimana sumber dana tidak hanya berasal dari retribusi masing-masing objek wisata sehingga implementasi yang dilakukan masih belum optimal.

B. Motivasi Karyawan

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sudah ada pemberian motivasi kepada karyawan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar. Hanya saja mengenai hasil kerja dari masing-masing staf kembali kepada kesadaran dari staf tersebut untuk ikut berpartisipasi atau tidak.

C. Mengalokasikan Sumber Daya

Mengenai sumber daya keuangan, Pemerintah bisa bekerjasama dengan berbagai lembaga-lembaga yang terkait dengan pengembangan suatu objek wisata. Dengan syarat kerjasama yang dilakukan harus dijaga sebaik-baiknya dan tidak merugikan berbagai pihak baik masyarakat, pihak pengusaha dan lain sebagainya dengan tujuan yakni untuk lebih memajukan pariwisata Kabupaten Kampar. Nilai sebenarnya dari program alokasi sumber daya terdapat di dalam tujuan organisasi. Alokasi Sumber daya yang efektif tidak menjamin implementasi strategi yang sukses karena program, personel, kontrol, dan komitmen harus terserap dalam sumber daya yang disediakan. Berdasarkan hasil penelitian, Implementasi strategi berdasarkan pengalokasian sumber daya masih perlu untuk ditingkatkan lagi.

1.3 Evaluasi dan Pengendalian

Berdasarkan penelitian maka dapat diketahui bahwa masih Kurangnya sarana dan prasarana untuk menjangkau ke objek wisata, Kurangnya peran serta masyarakat dalam mengembangkan objek pariwisata, Sarana dan prasarana penunjang masih terbatas, Masih langkanya cinderamata di tiap-tiap objek wisata, serta Belum adanya sarana dan prasarana penginapan. Hal inilah yang menjadi keluhan dari pengunjung yang berkunjung ke objek wisata Kabupaten Kampar.

Kabupaten Kampar memang memiliki peluang untuk menjadi lebih berkembang pesat, dengan adanya ciri khas dari masing-masing objek wisata apabila dikelola dengan baik tentunya akan lebih meningkatkan kunjungan wisatawan serta tujuan yang diinginkan akan tercapai dengan maksimal.

1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Strategi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar

A. Iklim yang Kondusif

Untuk menjalankan manajemen strategi, maka perlu untuk menciptakan iklim yang kondusif atau suasana yang mendukung bagi berkembangnya pariwisata di Kabupaten Kampar. Iklim kondusif yang dimaksudkan ialah keselarasan dukungan dari pihak-pihak terkait seperti masyarakat, pengusaha, maupun pihak pemerintahan lainnya untuk saling berkerjasama memajukan pariwisata di Kabupaten Kampar. Jika

memungkinkan maka perlu adanya kerjasama dengan pihak swasta atau pelaku industri dari luar untuk berinvestasi.

B. Sumber daya manusia yang berkualitas terampil dan profesional

Dari hasil observasi dapat diketahui masih belum adanya koordinasi maupun komitmen untuk membangun sumber daya manusia yang ada agar lebih meningkatkan pariwisata di Kabupaten Kampar. Untuk menunjang keberhasilan dari manajemen strategi maka perlu untuk dilatih sumber daya manusia yang ada agar menjadi lebih berkompeten dan paham mengenai peran dan tugas masing-masing dalam pengembangan pariwisata. Bukan hanya untuk pegawai Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, tetapi juga untuk pengusaha, maupun masyarakat yang dapat diajak bekerjasama untuk turut serta memajukan pariwisata di Kabupaten Kampar. Masyarakat juga diharuskan berfikir kreatif untuk membuka kedai makan khas daerah setempat, membuat cinderamata, maupun menjadi guide di masing-masing objek wisata yang juga akan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat tersebut.

KESIMPULAN

Penerapan Manajemen Strategi oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar dapat dilihat dari formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Formulasi yang dilakukan yakni dengan adanya visi dan misi. Lalu dapat diketahui melalui analisa SWOT bahwa Kabupaten Kampar memiliki Kelebihan yakni dengan banyaknya objek wisata yang berpeluang untuk lebih dikembangkan, memiliki kekurangan yakni kurangnya pengelolaan sarana dan prasarana serta kerjasama dengan masyarakat, memiliki Peluang yakni dengan adanya objek wisata yang menjadi ciri khas dengan wisata budaya dan peninggalan sejarahnya, serta memiliki ancaman yang datang dari pengunjung yang kurang nyaman dengan objek wisata sehingga kurang berminat untuk kembali datang. Pihak Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga juga sudah melakukan evaluasi dari faktor internal dan eksternal, mengukur kinerja dan pengambilan tindakan korektif. Hanya saja manajemen strategi yang diterapkan berdasarkan beberapa hal tersebut masih belum berjalan optimal. Untuk itu sangat diperlukan komitmen yang kuat dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga untuk lebih menerapkan manajemen strategi secara lebih optimal sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan manajemen strategi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam mengembangkan objek wisata di Kabupaten Kampar yaitu Iklim yang kondusif, sumber daya manusia dan sarana prasarana. Iklim

kondusif yakni dengan belum terciptanya keterlibatan masyarakat serta masing-masing pihak agar dapat menerapkan gerakan sadar wisata. Selain itu juga ialah faktor sumber daya manusia, dengan minimnya sumber daya manusia yang mengerti dan berkompeten dalam bidang pariwisata, serta Sarana yang masih belum maksimal dan belum begitu terbenahi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brantas, 2003. *Management Strategi*, Jakarta: Grasindo
- Cahyani Ati. 2003. *Dasar-Dasar Organisasi dan Management*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Dirgantoro, crown, 2007. *Management Stratejik*. Jakarta: PT Grasindo
- David Fred R, Terjemahan Alexander. 2004, *Strategic Management Konsep Edisi Ketujuh*, Jakarta: Salemba Empat.
- David Fred R, 2006. *Strategic Management (Management Strategi) Konsep Edisi*
- Ellitan Lena, dan Anatan Lina. 2008. *Management Strategi Operasi*. Bandung: Alfabeta
- Hunger dan Whellen, 2004. *Managemen Strategi*, Jakarta: Havindo
- Kurniawan, dkk. 2008. *Managemen Strategi dalam Organisasi*. Media Pres Sindo, Yogyakarta
- Laurancedalam Purwanto, 2008. *Management Strategi*. Jakarta: Salemba Empat
- Manullang, 1963. *Dasar-Dasar Managemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Mustofadjaja, dan Bintoro Tjokroamidjojo, 1984. *Teori dan Strategi Pengembangan Nasional*. Jakarta: PT. Gunung Agung
- Nyoman, Pendit. S. 2006. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pt. Pradnya Paramita
- Reksohadiprojo, Sukanto, 2002. *Dasar-Dasar Managemen Edisi 5*. Yogyakarta: BPFE
- Robbins P Stephen. 2007. *Manajemen (edisi kedelapan-jilid I) Indeks*

- Suwantoro, Gamal, 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: CV. ANDI
- Solihin Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Suyanto, 2007. *Strategic Management*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET
- Steiner A George, dan Miner B Jhon. 1997. *Kebijakan dan Strategi Management (Edisikedua)*. Jakarta: Erlangga
- Suyanto. M. 2007. *Marketing Strategi (Top Brand Indonesia)*. Yogyakarta: CV. ANDI
- Setiawandanzulkieflimansyah, 2007. *Strategi Management*. Jakarta: PT. Grasindo
- Terry R George, Rue W Leslie. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Silalahi Ulber, 2002. *Dasar-Dasar Management*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahab, Salah. 2003. *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Widjaja, Tunggal, Amin, 2011. *Teori dan Kasus Manajemen Strategik*. Jakarta: CV. Havindo
- Widjaja, Tunggal Amin, 2008. *Manajemen Strategi (suatupengantar)*. Jakarta: Havindo
- Yoeti, Oka A, 1996, *Pemasaran Pariwisata Terpadu*, Bandung: Angkasa
- Yoeti, Oka A, 2005. *Perencanaan Strategis Pemasaran*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.